

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tindakan posisi semi fowler dilakukan dengan cara meninggikan bagian kepala dan bahu 15-45 derajat. Tindakan dilakukan setiap saat dalam 3 hari masa perawatan atau saat klien merasa sesak.
2. Pelaksanaan tindakan posisi semi fowler dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh peneliti terhadap Ny.F yaitu penerapan posisi semi fowler.
3. Evaluasi pola napas pasien setelah dilakukan tindakan posisi semi fowler selama 3 hari, dengan 9x evaluasi memberikan peningkatan pola napas yang signifikan pada pasien yaitu dibuktikan dengan pola napas yang membaik dengan kriteria hasil : frekuensi napas 19x/menit, dispnea menurun, penggunaan otot bantu pernapasan menurun, dan kedalaman napas membaik.
4. Penerapan posisi semi fowler pada pasien dengan pola napas tidak efektif berpengaruh terhadap membaiknya pola napas, hal ini menyatakan bahwa penerapan posisi semi fowler berhasil untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif.

B. Saran

1. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan tindakan posisi semi fowler pada pasien asma bronkial yang mengalami masalah pola napas tidak efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan asma yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

2. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Hnadayani Kotabumi Lampung Utara

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberi manfaat khususnya menabahnya referensi perpustakaan Rumah Sakit Handayani sebagai acuan studi kasus mendatang.

3. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat bagi pasien asma yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.